

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN
PERUSAHAAN DAN *CAPITAL INTENSITY*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)**



Oleh:

RIRIH ATRISNA GANISWARI

B 200 150 247

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN
PERUSAHAAN DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX
AVOIDANCE***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RIRIH ATRISNA GANISWARI

B200 150 247

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing


Dr. Noer Sasongko, S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN. 0612056501

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN
DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2013-2017)**

Oleh:

RIRIH ATRISNA GANISWARI

B 200 150 247

Telah dipertahankan di depan Dewan
Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Kamis, 7 Februari 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

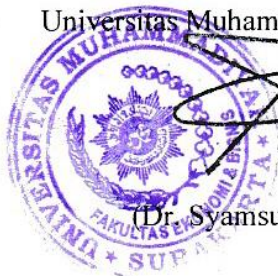
1. Dr. Noer Sasongko, S.E., M.Si., Ak., CA
(Ketua Dewan Penguji)
2. Andy Dwi Bawono, S.E., M.Si., Ph.D
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Zulfikar, S.E., M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta


()
(Dr. Syamsudin, M.M.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 februari 2019

Penulis



RIRIH ATRISNA GANISWARI

B 200 150 247

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN
DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (Studi Empiris
pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017)**

Abstrak

Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) sebagai manipulasi penghasilannya secara legal yang masih sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Biasanya dilakukan dengan memanfaatkan kekosongan atau ketidakjelasan undang-undang. Hal inilah yang memberikan dasar potensial penghindaran pajak secara yuridis. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel dengan cara purposive sampling sesuai kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 90 perusahaan. Dengan adanya data outliers sebanyak 2 perusahaan maka sampel menjadi 88 perusahaan. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis data yang terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan uji t, uji f, dan koefisien regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage mempengaruhi tinggi rendahnya perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *capital intensity* tidak berdampak pada tinggi rendahnya perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Kata kunci : profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, *capital intensity*, *tax avoidance*.

Abstract

Tax Avoidance as a legal manipulation of income that is still in accordance with the provisions of tax legislation to minimize the amount of tax owed. Usually done by utilizing the void or obscurity of the law. This is what provides a potential basis for juridical *tax avoidance*. The population used in this study are all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the periode 2013-2017. The sampling method is purposive sampling according to the criteria that have been determined. The number of samples collected was 90 companies. With the data outliers of 2 companies, the sample will be found 88 companies. The collected data was analyzed using data analysis which was first tested for classical assumptions before testing the hypothesis. Testing the hypothesis in this study uses multiple regression analysis with t test, f test, and adjusted R square. The results of the study show that the variable profitability and leverage affect *tax avoidance*. This shows that profitability and leverage affect the high and low of

companies in tax avoidance. While the variable size of the company and capital intensity does not affect tax avoidance. This shows that the size of the company and capital intensity does not have an impact on the high and low of the company in tax avoidance.

Keywords : Profitability, Leverage, Company Size, Capital intensity, Tax Avoidance.

1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan sebagai wajib pajak dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung, bersifat memaksa, dan pemungutannya dilakukan berdasarkan undang-undang (Darmawan dan Sukartha, 2014). Pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara, sedangkan bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih. Perbedaan kepentingan dari fiskus yang menginginkan penerimaan pajak yang besar dan kontinyu tentu bertolak belakang dengan kepentingan dari perusahaan yang menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin (Hardika, 2007).

Hal tersebut menyebabkan rendahnya penerimaan pajak yang tidak sesuai dengan realisasi anggaran pendapatan negara, untuk itu semua wajib pajak termasuk perusahaan-perusahaan harus memperhatikan kepatuhan dan kesadaran mereka dalam membayar pajak sangat diperlukan untuk mendongkrak penerimaan negara dari pajak. Kasus penghindaran pajak yang kerap berbentuk penghindaran pajak banyak ditemukan oleh pihak yang berwenang menangani kasus tersebut diberbagai sektor usaha dan ekonomi. Salah satu sektor yang sangat berpotensi dan kerap melakukan tindakan penghindaran pajak adalah sektor pertambangan. Sektor pertambangan dan energi di Indonesia merupakan salah satu sektor strategis yang menjadi andalan Indonesia. Sayangnya, pengelolaan sektor ini belum cukup transparan sehingga potensi penerimaan bagi negara belum cukup optimal.

Di Indonesia usaha-usaha untuk menggenjot atau mengoptimalkan penerimaan sektor pajak ini dilakukan melalui usaha intensifikasi dan ekstensifikasi penerimaan pajak (Surat direktur jenderal pajak No. S-

14/PJ.7/2003). Namun, demikian usaha untuk mengoptimalkan penerimaan sektor ini bukan tanpa kendala. Salah satu kendala dalam rangka optimalisasi penerimaan pajak adalah adanya penghindaran pajak (*Tax Avoidance*), bahkan tidak sedikit perusahaan yang melakukan penghindaran pajak (Budiman dan Setiono, 2012).

Faktor kondisi keuangan perusahaan yang mempengaruhi terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*), diantaranya pertama yaitu memfokuskan pada tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan dengan penghindaran pajak akan memiliki hubungan yang positif dan apabila perusahaan ingin melakukan penghindaran pajak maka harus semakin efisien dalam mengelola laba perusahaan sehingga tidak perlu membayar pajak dalam jumlah besar. Faktor lain yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan terhadap *tax avoidance* adalah kebijakan pendanaan yang mengindikasikan perusahaan melakukan kecurangan pajak adalah kebijakan *leverage*. Kebijakan *leverage* yang menghasilkan laba perusahaan sebelum kena pajak yang menggunakan hutang sebagai sumber yang menyebabkan munculnya beban bunga tentunya dapat mengurangi kewajiban pajak perusahaan dan dapat digolongkan sebagai tindakan penghindaran pajak. Selanjutnya yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan terhadap *tax avoidance* adalah Ukuran Perusahaan (*organization size*) dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Ukuran perusahaan (*size*) terhadap tingkat penghindaran pajak di suatu perusahaan. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mampu perusahaan tersebut dalam mengatur perpajakan dengan melakukan *tax saving* yang dapat memasukan *tax avoidance*. Faktor terakhir yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan terhadap *tax avoidance* yaitu *capital intensity*. Makin besar investasi perusahaan terhadap aset tetap, maka semakin besar perusahaan akan menanggung beban depresiasi. Beban depresiasi ini nantinya akan menambah beban perusahaan dan menyebabkan laba yang dihasilkan perusahaan menurun.

Hasil penelitian tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* masih menghasilkan

temuan yang tidak konsisten, misalnya penelitian dari Dewi Dan Noviari (2017); Dharma dan Noviari (2017); Windaswari dan Merkusiwati (2018); Putri dan Putra (2017); Asri dan Suardana (2016); Andhari dan Sukartha (2017). Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* untuk mengetahui konsistensi temuan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*.

2. METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) secara listen pada tahun 2013-2017. Metode pemilihan sampel adalah purposive sampling, yaitu dengan mengkategorikan perusahaan berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang diambil adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan kriteria: Perusahaan terdaftar (listed) di BEI tahun 2013 hingga 2017, perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya selama lima tahun berturut-turut selama tahun 2013 sampai dengan 2017 sehingga memenuhi kriteria kecukupan data untuk pengukuran masing masing variabel. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dengan satuan mata uang dollar selama tahun 2013–2017, karena dari hasil telaah kebanyakan perusahaan tambang menggunakan satuan mata uang dollar.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang telah diaudit (*annual report*) dan terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017. Data tersebut diperoleh dari website www.idx.co.id dan www.sahamok.com.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Sehingga model regresi yang diajukan sebagai berikut:

$$ETR = \alpha + \beta_1 PRO + \beta_2 LEV + \beta_3 SIZE + \beta_4 CINT + \varepsilon \quad (1)$$

Dimana,

ETR : *Effective Tax Rate* (metode pengukuran penghindaran pajak)

PRO : Profitabilitas

LEV : *Leverage*

SIZE : Ukuran Perusahaan

CINT : *Capital Intensity*

α : Konstanta/Intersep

β : Koefisien regresi yang menunjukkan elastisitas dari variabel

ε : Pengaruh variabel lain di luar model yang ditetapkan atau galat/residu/error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

3.1.1 Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	p-value (nilai probabilitas)	Keterangan
Unstandarized Residual	0,902	0,389	Data terdistribusi normal

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa besarnya nilai kolmogorov-smirnov adalah 0,902 dan variabel memiliki probabilitas 0,389. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini terdistribusi normal.

3.1.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
PRO	0,832	1,201	Tidak terjadi Multikolinearitas
LEV	0,847	1,180	Tidak terjadi Multikolinearitas
SIZE	0,867	1,153	Tidak terjadi Multikolinearitas
CINT	0,875	1,142	Tidak terjadi

Multikolinearitas

Dari tabel 2 hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10. Hasil *variance inflation factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada satupun variabel independen yang memiliki VIF lebih dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3.1.3 Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Keterangan	Durbin-Watson	$D_u < d < 4-D_u$	Kesimpulan
Praktik Penghindaran Pajak	2.0290	$1.7493 < 2.029 < 2.2507$	Tidak ada autokorelasi baik positif maupun negatif

Dari hasil pengujian autokorelasi, menunjukkan bahwa nilai di hitung sebesar 2,0290 dilihat dari tabel Durbin-Watson. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, total data observasi yang digunakan sebanyak 88 data sehingga menggunakan nilai n terdekat yaitu 88($n=88$) dan jumlah semua variable 5 ($k=5$), maka akan didapatkan nilai d_u tabel sebesar 1.7749. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai d terletak diantara $d_u < d < 4-d_u$ yaitu $1.7749 < 2,0290 < 2,2251$ yang berarti nilai Durbin-Watson sebesar 2,0290 yang berarti tidak lebih kecil dari 1,7493 dan tidak lebih besar dari 2,2251 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.

3.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas – Uji Glejser

Variabel	T	p-value (Nilai Probabilitas)	Keterangan
PRO	-0.574	0.568	Tidak terjadi Heterokedastisitas
LEV	1.527	0.131	Tidak terjadi Heterokedastisitas
SIZE	0.191	0.849	Tidak terjadi Heterokedastisitas

CINT	-0.105	0.917	Tidak terjadi Heterokedastisitas
------	--------	-------	-------------------------------------

Dari hasil pengujian heteroskedastisitas tabel 4. menunjukkan bahwa semua variabel menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.2 Uji Hipotesis

3.2.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisi Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	thitung	p-value (Nilai Probabilitas)
Konstanta	-0.654	-1.040	0.301
PRO	0.007	2.523	0.014**
LEV	-0.033	-3.005	0.004***
SIZE	0.057	1.916	0.059*
CINT	-0.325	-1.169	0.246*

***. Korelasi signifikan pada nilai 0.01 level (2-tailed).

**. Korelasi signifikan pada nilai 0.05 (2-tailed).

*. Korelasi signifikan pada nilai 0.1(2-tailed).

Sumber : Hasil Output SPSS, 2018

Berdasarkan hasil regresi yang disajikan pada tabel 5 maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$ETR = -0,654 + 0,007PRO - 0,033LEV + 0,057SIZE - 0,325CINT + \varepsilon \quad (2)$$

Dimana,

ETR : *Effective Tax Rate* (metode pengukuran penghindaran pajak)

PRO : Profitabilitas

LEV : *Leverage*

SIZE : Ukuran Perusahaan

CINT : *Capital Intensity*

α : Konstanta/Intersep

β : Koefisien regresi yang menunjukkan elastisitas dari masing variabel

ε : Pengaruh variabel lain di luar model yang ditetapkan atau galat/residu/error.

3.2.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.478	0.229	0.192

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,192. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat 19,2% variasi *tax avoidance* yang dapat dijelaskan oleh 4 (empat) variabel independen yaitu Profitabilitas, *leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Capital intensity*. Sedangkan sisanya sebanyak 80,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

3.2.3 Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Fhitung	Ftabel	p-value (Nilai Probabilitas)
1	6.162	2.71	0.000

Diketahui $df(N1) = k - 1$ atau $5 - 1 = 4$ dan $df(N2) = n - k$ atau $88 - 5 = 83$ maka diketahui F_{tabel} sebesar 2,48. Dari hasil analisis diperoleh F_{hitung} sebesar 6,162 lebih besar dibandingkan F_{tabel} sebesar 2,48 dan nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya dari hasil pengujian statistik F menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, juga dapat dijelaskan bahwa model regresi dinyatakan fit.

3.2.4 Uji t

Tabel 8. Hasil Uji -t

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	p-value (Nilai Probabilitas)	Keterangan

	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	.654	629		1.040	301	
PRO	.007	.003	.266	2.523	.014**	Berpengaruh
LEV	-.033	.011	-.315	-3.005	.004***	Berpengaruh
SIZE	.057	.030	.198	1.916	.059*	Tidak berpengaruh
CINT	-.325	.278	-.120	-1.169	.246*	Tidak berpengaruh

***. Korelasi signifikan pada nilai 0.01 level (2-tailed).

**. Korelasi signifikan pada nilai 0.05 (2-tailed).

*. Korelasi signifikan pada nilai 0.1(2-tailed).

Sumber : Hasil output SPSS , 2018.

3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*

Variabel profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} 2,523 lebih besar dari t_{tabel} 1,98896 dan nilai probabilitas 0,014 lebih kecil dari 0,05. Maka H_1 diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh pada penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi terjadinya praktik penghindaran pajak. Perusahaan yang mampu mengelola asetnya dengan baik akan memperoleh keuntungan dari insentif pajak dan kelonggaran pajak lainnya sehingga perusahaan tersebut akan terlihat untuk melakukan *tax avoidance* (Darmawan, 2014). Profitabilitas merupakan faktor penting untuk pengenaan pajak penghasilan bagi perusahaan, karena profitabilitas merupakan indikator perusahaan dalam pencapaian laba perusahaan. Data dalam penelitian ini menunjukkan rata-rata laba perusahaan cukup besar sehingga membayar pajak besar pula. Hal ini disebabkan karena penghasilan perusahaan akan dikenakan berdasarkan besarnya penghasilan yang diterima oleh perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat membayar pajak lebih tinggi dari perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah. Maka perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan cenderung melakukan praktik penghindaran pajak.

3.4 Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

Leverage memiliki nilai t_{hitung} -3,005 lebih kecil dari t_{tabel} 1,98896 dan nilai probabilitas 0,004 lebih kecil dari 0,05. Maka H_2 diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh pada penghindaran pajak (*tax avoidance*). Mills (dalam Dunbar, 2011) berpendapat bahwa *leverage* mencerminkan kompleksitas transaksi keuangan perusahaan. Sehingga perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi memiliki kemampuan yang lebih untuk menghindari pajak melalui transaksi-transaksi keuangan. Perusahaan dimungkinkan menggunakan hutang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi perusahaan. Akan tetapi, hutang akan menimbulkan beban tetap (*fixed rate of return*) yang disebut dengan bunga. Beban bunga yang ditanggung perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan untuk menekan beban pajaknya. Hal ini menunjukkan bahwa jika *leverage* mengalami peningkatan maka penghindaran pajak juga semakin rendah, karena laba kena pajak akan menjadi lebih kecil dan insentif pajak atas bunga utang menjadi semakin besar. Sehingga semakin tinggi *leverage* maka semakin rendah pajak yang dibayarkan perusahaan karena timbulnya biaya bunga. Biaya bunga dapat mengurangi hasil akhir laba perusahaan yang dampaknya ketika perusahaan akan membayar pajak, pajak yang dibayarkan akan berkurang karena ada penambahan biaya bunga tersebut.

3.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t_{hitung} 1,916 lebih kecil dari t_{tabel} 1,98896 dan nilai probabilitas 0,059 lebih besar dari 0,05. Maka H_3 ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang dikelompokkan ke dalam ukuran yang besar (memiliki aset yang besar) dapat memengaruhi secara signifikan menurunnya praktik penghindaran pajak yang dapat terjadi dalam perusahaan. Dewi dan Jati (2014) menyatakan bahwa

pihak fiskus dapat melakukan pengawasan terhadap perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar untuk dikenai pembayaran pajak yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Derashid dan Zhang (2003) menyatakan bahwa semakin besar perusahaan maka akan semakin besar juga sumber daya yang dimilikinya, sehingga perusahaan besar lebih mampu untuk membuat suatu perencanaan pajak yang baik dan juga perusahaan besar cenderung memiliki ruang lebih besar untuk perencanaan pajak yang baik dan mengadopsi praktek akuntansi yang efektif untuk menurunkan ETR perusahaan.

3.6 Pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*

Variabel *capital intensity* memiliki nilai t_{hitung} -1,169 lebih kecil dari t_{tabel} 1,98896 dan nilai probabilitas 0,246 lebih besar dari 0,05. Maka H_4 ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh pada penghindaran pajak. Adisamartha dan Naniek (2015) menyatakan bahwa perusahaan berinvestasi dengan aset tetap yang tinggi dengan tujuan untuk digunakan untuk operasional perusahaan dan investasi perusahaan bukan untuk aktivitas penghindaran pajak. Aset tetap perusahaan digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan, penggunaan aset tetap tersebut digunakan untuk membantu dan meningkatkan operasional perusahaan yang nantinya juga akan menaikkan laba bersih perusahaan dibandingkan beban depresiasi dari aset tetap tersebut.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- 4.1.1 Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 2,523 lebih besar dari t_{tabel} 1,98861 dan nilai probabilitas 0,014 lebih kecil dari 0,05.
- 4.1.2 *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} -3,005 lebih kecil dari t_{tabel} 1,98861 dan nilai probabilitas 0,004 lebih kecil dari 0,05.

- 4.1.3 Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 1,916 lebih kecil dari t_{tabel} 1,98861 dan nilai probabilitas 0,059 lebih besar dari 0,05.
- 4.1.4 *Capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} -1,169 lebih kecil dari t_{tabel} 1,98861 dan nilai probabilitas 0,246 lebih besar dari 0,05.

4.2 Keterbatasan

- 4.2.1 Daftar nama perusahaan yang sedikit sehingga kita harus memperbanyak periode tahun penelitian.
- 4.2.2 Kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen masih kecil yaitu sebesar 19,2%.

4.3 Saran

- 4.3.1 Untuk penelitian selanjutnya bisa meneliti perusahaan yang bukan hanya di sektor pertambangan saja melainkan bisa di sektor lain seperti di sektor perusahaan manufaktur, jasa, properti, food and beverages.
- 4.3.2 Peneliti selanjutnya bisa merubah variabel penelitian dengan variabel yang lain yang sampai saat ini masih jarang untuk dijadikan variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Akuntansi Iniversitas Udayana.

Andhari Dan Sukartha. 2017 . Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, *Inventory Intensity*, *Capital Intensity* Dan *Leverage* Pada Agresivitas Pajak. Issn: 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* . Vol.18.3. Maret (2017): 2115-2142.

Asri dan Suardana. 2016 . Pengaruh proporsi komisaris independen, komite audit, preferensi risiko eksekutif dan ukuran perusahaan pada penghindaran pajak. *E-jurnal akuntansi universitas udayana* . Vol.16.1. Juli (2016): 72-100.

Brigham, Eugene F, dan Houston Joel F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Jakarta: Erlangga.

Budiman dan Setiono. 2012 . Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*). *Simpisium Nasional Akuntansi XV*.

- Cahyono, Andini dan Raharjo. 2016 . Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (*Size*), *Leverage* (*Der*) Dan Profitabilitas (*Roa*) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *Journal Of Accounting* , Volume 2 No.2 Maret 2016.
- Dewi Dan Noviani. 2017 . Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) . Issn: 2302-8556 . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* . Vol.21.1. Oktober (2017): 830-859.
- Dharma dan Noviani. 2017 . Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*. ISSN: 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana* . Vol.18.1. Januari (2017): 529-556.
- Dharma, I Made Surya dan Ardiana, Putu Agus. 2015 . Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan Koneksi Politik Terhadap *Tax Avoidance*. Jurnal
- Fahmi, Irhan. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung : Alfabeta.
- Hardika, Nyoman Sentosa. 2007. *Perencanaan Pajak Sebagai Strategi Penghematan Pajak*. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol.2 ; (103-112).
- Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, (No. 2), hal 1-17.
- Jensen dan Meckling Prabawa. 2006 . *Analisis Pengaruh Biaya Keagenan, Kesempatan, Investasi dan Posisi Likuiditas perusahaan terhadap Kebijakan Deviden*”. Universitas Islam Indonesia.
- Kasmir, 2011, “Analisis Laporan Keuangan”, Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kurniasih dan Sari . 2013. Pengaruh Return On Assets, *Leverage*, *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada *Tax Avoidance*. *Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana* . Issn 1410-4628 . *Buletin Studi Ekonomi, Volume 18, No. 1*.
- Mulyani, Darminto, dan Endang. 2014. Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik, dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Tahun 2008-2012). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 1 (2).
- Noor, Rohaya Md, Nur Syazwani M .Fadzillah, and Nor’ Azam Matsuki. 2010. Corporate Tax Planning: A Study on Corporate Effective Tax Rates of Malaysian Listed Companies. *International Journal of Trade, Economics and Finance*. 1 (2):189-193.

- Nugraha, Novia Bani. 2015 . Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* Dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak . *Skripsi* . Universitas Diponegoro.
- Ogbeide. 2017 . Firm Characteristics And Tax Aggressiveness Of Listed Firms In Nigeria: Empirical Evidence. *International Journal Of Academic Research In Public Policy And Governance* . Issn 2312-4040. 2017, Vol. 4, No. 1 .
- Prakosa, Kesit Bambang. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan *Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia.
- Proboningrum, Rachma Cahyaning . 2017. Pengaruh Penerapan *Corporate Governance*, Kepemilikan Keluarga, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *Skripsi* . Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putri dan Putra. 2017 . Pengaruh *Leverage*, *Profitability*, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*. Stie Indonesia Banking School. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*. Vol. 19, No. 1, Juni 2017.
- Rahayu, Siti Kurnia dan Suhayati, Ely. 2010 . Perpajakan indonesia : Teori dan Teknis Perhitungan, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rego, Sonja Olhoft. 2003. Tax-Avoidance Activities of U.S. Multinational Corporations. *Contemporary Accounting Research*, Vol. 20, No. 4, Winter 2003, pp 805-833.
- Riyanto, Bambang. 1991. *Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan* Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit UGM
- Rodriguez, E., F. dan M. Arias. 2012. Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate. *The Chinese Economy*, 45(6).
- Setiawan dan Al-Ahsan. 2016 . Pengaruh *Size*, *Leverage*, *Profitability*, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Investor Konstitusional Terhadap *Effective Tax Rate (Etr)*. *Jurnal Eka Cida* Vol. 1 No. 2 September 2016 Issn : 2503-3565 E-Issn:2503-3689.
- Simposium Nasional Nasional Akuntansi 17 Mataram, Lombok.*
- Siregar, R. dan Widyawati, Dini. 2016 . Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal*
- Suandy, Erly. 2009 . *Perencanaan Pajak* . Jakarta : Salemba Empat.

- Surbakti, T. A. V. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS.
- Swingly, Calvin dan I Made Sukartha. 2015. Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Sales Growth* pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* ISSN: 23028556.
- Windaswari dan Merkusiwati . 2018 . Pengaruh Koneksi Politik, *Capital Intensity*, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Pada Agresivitas Pajak. ISSN: 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* . Vol.23.3.Juni (2018): 1980-2008.